

Absensi QR Code berbasis e-Confirmation (bot telegram) dan e-Notification dengan teknologi Google Access

by M. Fadhilur Rahman

Submission date: 22-Dec-2019 12:24PM (UTC+0900)

Submission ID: 1237834561

File name: Absensi_QR_Code_Berbasis_Econfirmation.pdf (706.24K)

Word count: 2776

Character count: 17585

3 Absensi QR Code berbasis e-Confirmation (bot telegram) dan e-Notification dengan teknologi Google Access.

M.Fadhilur Rahman¹, Moh. Ainol Yaqin²

4
^{1,2}Teknik Informatika, Fakultas Teknik
Universitas Nurul Jadid, Paiton Probolinggo Jawa Timur, Indonesia
e-mail : ¹fadilurrahman88@gmail.com ²ainolyaqin09@gmail.com

ABSTRAK

Absensi dalam pendidikan sangat penting untuk mengetahui kehadiran dan ketidakhadiran baik itu guru dan siswa dan sebagai tolok ukur kedisiplinan guru dan murid. Absensi QR code merupakan ide kreatif untuk ramah lingkungan atau peparles, dimana teknologi tersebut berbasis e-Notification dan e-Confirmation yang pemberitahuannya real time dan menggunakan teknologi yang sedang naik daun yaitu bot telegram. Bukan itu saja, penerapan Google access seperti Google form yang digunakan inputan data absensi dan Google Spread Sheet sebagai penyimpanan data atau database, pelaporannya mudah untuk dikelola lagi, karena pada dasarnya Google Spread Sheet atau Excel cuman online, tentunya keuntungannya dari penggunaan tersebut adalah free atau tanpa biaya hanya bermodalkan email dari Google, tidak usah beli hosting dan domain. Sehingga proses kontroling dari pimpinan dapat terlaksana dengan baik, pihak pimpinan dapat mengetahui siswa, gurunya hadir dan tidak hadirnya, jam masuk kelas, materi yang disampaikan dan catatan harian secara real time. Dan target perencanaan pendidikan tercapai dengan maksimal.

Kata kunci: e-Confirmation, e-Notification, Google access, QR code

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebajikan manusia yang esensial, kebutuhan masyarakat, dasar kehidupan yang baik dan tanda kebebasan. Pendidikan itu penting untuk integrasi entitas yang terpisah (Bhardwaj 2016). Hal tersebut menandai bahwa pendidikan esensial manusia yang menentukan arah kebijakan dalam semua sisi kehidupan manusia baik itu sosial, hukum, kebudayaan dan banyak lainnya. Pendidikan mengajarkan banyak hal, mengajarkan tata krama, aturan dan peraturan hidup dan lain-lainnya. Serta pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pendidikan untuk berinteraksi dengan perubahan zaman dan dapat mengangkat derajat manusia baik hubungan antara manusia ataupun dengan sang Khalid-nya. Dari itu semua pendidikan harus disampaikan dengan benar dan baik. Terdapat dua komponen pendidikan yang harus ada yaitu guru sebagai fasilitator, pengarah atau bahkan pemberi ilmu pada proses pendidikan. Dan siswa sebagai penerima ilmu, yang menjadi objek, sasaran transfer knowledge (ilmu) oleh guru. Sistem pendidikan akademik Rumania menerapkan pendidikan yang berpusat pada siswa. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi kesadaran dan juga untuk menawarkan panduan, model implementasi aktual dari pendidikan berpusat pada siswa (Roşca 2015). Akan tetapi hemat kami, kedua komponen tersebut baik guru dan murid saling membutuhkan, guru sebagai penggerak kehidupan pendidikan dikelas dan siswa sebagai objek yang harus aktif dalam proses menjadi jati diri atau ilmu dari guru. Dalam proses pendidikan adalah diharapkan bahwa peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

untuk mereka memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, karakter dan keterampilan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pembentukan karakter atau Pikiran atau kepribadian sebagai salah satu tujuan pendidikan sangat penting dan bahkan yang paling penting karena terkait dengan output dari siswa (Sudarsana 2016). Akan tercapai jika antara guru dan murid dapat melaksanakan tugas masing masing komponen, contoh guru melakukan proses pembelajaran yang benar dimana sesuai dengan target rancangan pembelajaran dan memberikan tindakan-tindakan yang baik salah satunya adalah kedisiplinan. Siswa menyimak pembelajaran dengan seksama dan melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran salah satunya rajin dan giat belajar. Agar lebih efisien maka diperlukan Teknologi pendidikan, Teknologi pendidikan adalah sistematika dan proses terorganisir menerapkan teknologi modern untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Dr. Lazar Stošić 2015). Maka dari itu, dibangun dan dirancang suatu sistem agar dapat mengontrol proses pembelajaran dari absensi, kegiatan pembelajaran yang secara real time terlaporkan ke pimpinan sekolah dengan judul 'sistem Absensi QR Code berbasis e-Confirmation (bot telegram) dan e-Notification dengan teknologi Google Access'. Arah pengembangan aplikasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kerajinan siswa, dengan melakukan tindakan jika terdapat siswa yang tidak masuk dan diproses sebagaimana mestinya.

Penelitian Terkait

Penelitian terkait pertama (Al-Khalifa 2008) dimana sistem berbasis barcode untuk membantu tunanetra dan orang buta mengidentifikasi benda di lingkungan diperkenalkan. Sistem didasarkan pada ide penggunaan kode QR (barcode dua dimensi) yang ditempelkan sebuah objek dan dipindai menggunakan telepon kamera yang dilengkapi dengan perangkat lunak pembaca QR. Pembaca menerjemahkan kode batang ke URL dan mengarahkan browser ponsel ke ambil file audio dari Web yang berisi deskripsi verbal objek.

Penelitian terkait berikutnya oleh Qurotul Aini dkk(Aini, Qurotul • Rahardja, Untung • Fatillah 2005). Pemanfaatannya QRcode untuk absensi yang ada pada ruang Laboratorium, untuk memberikan penilaian kepada asisten lab atau Pensil (Penilaian Asisten Lab). Dimana akan terkoneksi dengan website pensil.raharja.ac.id. Program yang digunakan Berbasis PHP Native.

Penelitian terkait ketiga oleh Muhamat Al Satrio dkk (Al Satrio, Abdillah, and Syazili 2017) Dengan memanfaatkan teknologi QR Code, data siswa bisa disimpan dalam bentuk gambar QR Code yang akan ditempel / dilekatkan pada Kartu Identitas Mahasiswa (KTM). Kemudian proses kehadiran dilakukan melalui kehadiran aplikasi QR Code smartphone yang telah dipasang (dipasang) oleh semua dosen. Dan akhirnya, data dikirim untuk kehadiran informasi media Universitas Bina Darma melalui internet.

Pada ketiga penelitian terkait di atas memanfaatkan teknologi QRcode untuk mendapatkan saja, dari tempat tertentu, tanpa adanya pemberitahuan secara langsung, jadi proses kontrolnya tidak langsung terjadi, masih ada waktu selang. Sehingga kemungkinan terjadi manipulasi data yang dikirim. Jika dibandingkan dengan penelitian saat ini, tentunya lebih unggul aplikasi ini, karena sistem ini memanfaatkan bot telegram dalam mengirimkan data ke pimpinan dan secara *real time*, dan e-Notification untuk yang melakukan pengabsenan yang mana terkirim ke email dan juga secara *real time*. Dan memanfaatkan media *Google Access*, hanya bermodal email dan free (tidak usah membeli hosting dan domain). *Google Access* yang digunakan yaitu Google Form untuk media tempat absensinya dan Google Spreadsheet sebagai database (penyimpanan datanya). Dari penggunaan teknologi tersebut pemanggilan QR Code-nya yang berbasis android menggunakan MIT App Inventor. Dengan kombinasi teknologi tersebut terbetuklah aplikasi yang memberikan kemudahan dalam membantu pimpinan mengontrol guru dan siswanya.

Landasan Teori 20

Absensi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) absensi adalah ketidakhadiran, akan tetapi kata absensi kebanyakan menjadi kehadiran dan ketidakhadiran. Jadi hemat kami tentang absensi adalah suatu pendataan tentang kehadiran atau ketidakhadiran. Jika dalam dunia akademik terdapat 4

yang tercantum dalam absensi tersebut, yaitu masuk, sakit (s), ijin(i) dan alpa (a). Supaya absensi terkontrol dengan baik dan tepat maka dibuatlah aplikasi QR code, dengan tujuan memberikan kemudahan pada pihak sekolah mengetahui siswa yang tidak masuk dan cepat dan tepat sasaran dalam melakukan tindakan sesuai prosedur.

Qr Code

QR (*quick response*) (Ashford 2010), sejenis barcode, merupakan terobosan di Amerika Serikat. Kode QR adalah barcode matriks yang dapat dibaca oleh ponsel pintar dan ponsel dengan kamera. Kadang-kadang disebut sebagai Kode 2d, kode batang 2d, atau kode seluler. Di kebanyakan ponsel harus mengunduh aplikasi gratis untuk membaca kode QR, meskipun beberapa ponsel sudah diprainstal. Kecanggihannya sederhana dan mudah jika dibandingkan dengan sistem ada finjer print, yang itu masih menggunakan alat dan kurang fleksibel penggunaannya. Sistem kerjanya pada aplikasi Absensi QRcode sebagai wadah url yang akan mengarahkan ke google form pada setiap kelas yang terkoneksi dengan Bot telegram.

e-Confirmation dan e-Notification

e-Notification dan *e-Confirmation* dua hal yang memiliki sifat yang sama yaitu pemberitahuan dengan media elektronik, akan tetap memiliki arah yang berbeda. Jika *e-Notification* pemberitahuan untuk subjek atau yang melakukan inputan dari materi, mata pelajaran, jam pelajaran, catatan guru dan keterangan masuk dan tidak masuknya siswa, contoh ini ada pada guru, setelah melakukan absensi akan mendapatkan kiriman melalu guru, bahwasanya sudah absen telah diterima dan terdapat ucapan terima dari pihak sekolah. Pada *e-Confirmation* pemberitahuan bahwa guru sudah melakukan absensi guru, siswa dan pemberitahuan kegiatan belajar mengajar melalui media bot telegram. Proses *e-Notification* dan *e-Confirmation* bersifat *real time*, arti setiap terjadi input secara otomatis melakukan pemberitahuan.

Google Access

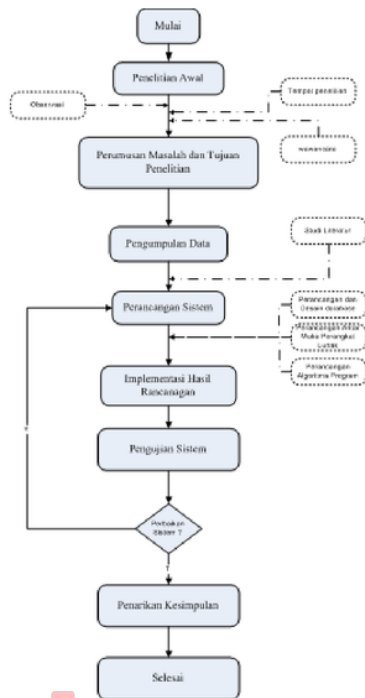
Google Access merupakan istilah yang dibuat sendiri boleh peneliti, dengan tujuan mempermudah istilah yang digunakan. *Google acces* media yang terdapat di Google dan penggunaannya free (bebas biaya) cukup berbekalkan email dari Gmail. Pemanfaatan Google-nya yang akan digunakan adalah Google form sebagai media inputan dan *Google Spread Sheet* sebagai database penyimpanan atau database. Jadi databasenya akan berubah MS Excel, sehingga memberikan kemudahan dalam pengelolaan data tersebut. Pengkodean terdapat di code-script pada bagian *Google Spread Sheet*, dari *e-Notification*, *e-Confirmation* dan koneksi antar *Google Spread Sheet* dengan Bot telegram yang mencantumkan API token dari telegram.

16
MIT App Inventor

MIT App Inventor adalah bahasa blok visual, yang yang memungkinkan pemula dan non-programer untuk membuat aplikasi untuk ponsel dan table (Wolber et al. 2014) . Sistem pengkodean dengan cara drag and drop atau blok tinggal ditarik sesuai dengan keinginan tanpa mengetik. MIT APP Inventor untuk membuat pembaca QRcode yang dikirimkan dengan tujuannya penampilkam form absensinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitan yang digunakan untuk membangun sistem Absensi QR Code berbasis e-Confirmation (bot telegram) dan e-Notification dengan teknologi Google Access, sebagai berikut:



Gambar. 1 Tahapan Metode Penelitian

Penelitian Awal

Penelitian awal akan dilakukan oleh ketua dan anggota penelitian di MA Nurul Qadim yang terletak Desa Kalikajar Kuln Kec. Paiton Kab, Probolinggo dengan wakil kepala sekolah yaitu Bapak Yasin, dengan beliau akan melakukan wawancara dan observasi. Dari kedua kegiatan tersebut, wawancara telah dilakukan dan hasil wawancara tersebut ada beberap temuan yang membuktikan bahwa sulitnya mengidentifikasi kedisiplinan guru dan murid, serta target yang

sebelumnya direncanakan terkadang tidak maksimal. Maka aplikasi ini akan membantu dalam controlling guru dan murid

Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Kegiatan ini dilakukan oleh ketua dan anggota penelitian. Dari hasil wawancara dan obsevasi pada penelitian awal, ada beberapa permasalahan yang harus diselesaikan dengan sistem yang terorganisir dengan baik dan terencana. Proses yang ada pada saat ini absensi masih manual menggunakan kertas dan sulit mengetahui materi yang disampaikan, karena kebanyakan terdapat manipulasi data. Dan tidak dapat mengidentifikasi keterlambatan guru dan siswa, serta karena menggunakan kertas sehingga rawan rusak dan hilang serta masih harus kerja dua kali karena ada perpindahan dari kerta ke komputer. Tentunya dengan adanya sistem tersebut dapat memberikan kemudahan dalam kontroling absensi, keterlambatan, materi pembelajaran, keterangan kehadiran siswa dan catatan guru, hal-hal tersebut terkirim real time ke Pimpinan sekolah dengan teknologi bot telegram.

Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dilakukan oleh ketua dan anggota penelitian. Pengumpulan data pada bagian ini merupakan tindak lanjut dari wawancara dan observasi pada penelitian awal, yang ditunjang dengan studi literatur. Studi literatur merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari dan memahami Absensi QR Code berbasis e-Confirmation (bot telegram) dan e-Notification dengan teknologi Google Access, pengembangan sistem informasi, MIT App Inventor sebagai pembaca QR-code-nya, Google form untuk inputannya, Google Spread Sheet sebagai penyimpanan data atau databasanya dan menggunakan teknologi bot telegram sebagai pengiriman data secara real time.

Perancangan Sistem

Proses perancangan Sistem dilakukan oleh ketua penelitian. Perancangan sistem yang dimaksud adalah perancangan sistem memahami Absensi QR Code berbasis e-Confirmation (bot telegram) dan e-Notification dengan teknologi Google Access secara konseptual. Perancangan sistem yang dimaksud meliputi tiga aspek penting yaitu (1) perancangan database sebagai basis penambangan data; (2) perancangan antar muka perangkat lunak yang dibangun dan (3) perancangan algoritma program.

Implementasi Rancangan.

Implementasi Rancangan dilakukan oleh ketua penelitian. Tahapan ini adalah membuat aplikasi tersebut dan pengkodean aplikasi pada Google Spread Sheet pada bagian script-code, yang sesuai dengan perancangan sistem. Sehingga terbangun sebuah

aplikasi untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

Penujian Sistem

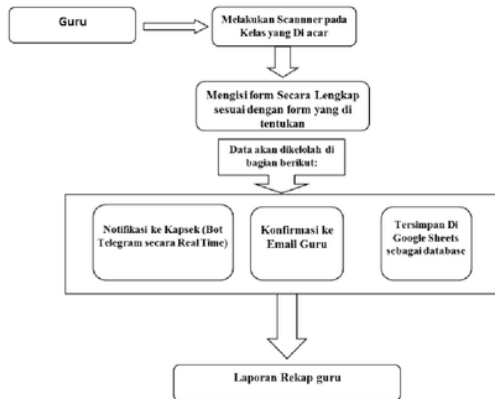
Ketua dan anggota penelitian melakukan kegiatan ini. Menguji aplikasi dengan cara uji coba sistem. Jika sesuai maka dilanjutkan jika tidak maka kembali perancangan sistem.

Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh ketua dan anggota penelitian. Kesimpulan didapat dari aplikasi dan proses penelitian yang dilakukan dan tidak lanjut dari penelitian akan menjadi saran yang akan lebih dikembangkan lagi oleh penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

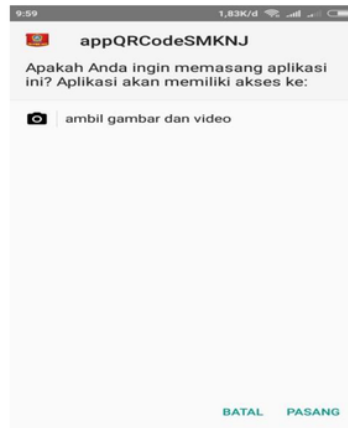
Hasil akhir dari penelitian ini adalah Absensi QR Code berbasis *e-Confirmation* (bot telegram) dan *e-Notification* dengan teknologi *Google Access*. Targetnya aplikasi yang menggunakan *Android*. Dimana android tersebut merupakan kombinasi dari Google form (sebagai form setiap kelasnya), Google Sheets (sebagai database dan memanfaatkan email untuk konfirmasi bahwanya guru tersebut sudah melakukan absensi), Bot Telegram (sebagai notifikasi yang pada kepala sekolah bahwasanya guru sudah melakukan absensi) dan Aplikasi Android menggunakan MIT App Inventor yang menerapkan sistem Qr Code-nya (sebagai scanner atau membaca Qr code-nya), semua tool di atas saling berintegrasi. Jika di buat alur sistemnya seperti ilustrasi berikut:



Gambar. 2 Alur Absensi QR Code berbasis *e-Notification* dan *e-Confirmation*

Alur tersebut sangat sederhana, sehingga memberikan kemudahan bagi guru dalam melakukan absensi. Rekapnya dihitung per jam atau setiap

pergantian jam, untuk mendetailkan guru yang masuk pada setiap jamnya. Terlebih dahulu pasang atau *install* APK-nya, seperti gambar dibawah ini:



Gambar. 3 Instalasi APK Absensi QR Code

Hasil dari instalasi APK-nya berupa icon di Hp android-nya, tinggal di klik kemudian dijalankan, seperti berikut:



Gambar. 4 Hasil Install aplikasi Absensi QRCode

Logo di atas tidak permanen bisa diubah sesuai dengan logo sekolah yang membutuhkan aplikasi QR code ini, sekedar informasi, membuat aplikasi ini menggunakan *MIT App Inventor*, dimana harus *online* ketika pembuatannya. Hasil jika diklik sebagai berikut:



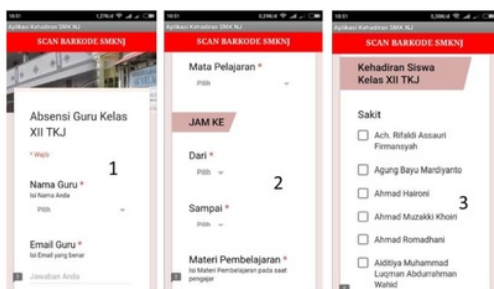
Gambar. 5 aplikasi Absensi QR Code

Jika lingkaran di atas diklik maka akan jalan scanner kemudian di arahkan pada Qr-Code yang ada pada kelas, contoh QR Code yang ada pada kelas sebagai berikut:



Gambar. 6 Contoh QRCode yang ada di kelas

QR code di atas akan ditempel pada setiap kelas, jadi ketika guru sebelum melakukan pembelajaran guru melakukan scanning dengan Aplikasi Absensi Qr code, dan akan tampil form yang sesuai dengan kelas yang di scanning. Hasilnya sebagai berikut:



Gambar. 7 Tampilan Setelah di QRCode dengan aplikasi (Google Form)

Tampilan di atas sebenarnya memanjang kebawah sesuai dengan urutannya, isian dari datanya dari nama, mata pelajaran sampai absensi siswa. Jadi aplikasi ini, ada dua yang sudah tertangani yaitu absensi guru dan siswa. Jika sudah melakukan absensi maka akan dapat konfirmasi guru akan mendapat email sebagai berikut:



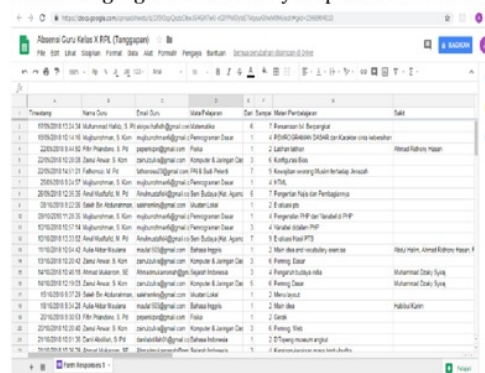
Gambar. 8 e-konfirmasi guru

Dan notifikasi ke pimpinan atau yang sebelumnya sudah terdaftar *Chat ID*-nya ke sistem seperti gambar di bawah ini:



Gambar. 9 e-Notification real time ke pimpinan

Laporan absensinya akan berbentuk excel tapi e-Excel atau google sheets. Hasilnya seperti dibawah ini:



Gambar 10 Laporan Absensi via Google Sheets (online)

Proses rekap di kelolah oleh bagian TU dan bagian bendahara untuk menentukan gaji pada setiap guru dilihat dari jumlah masuk perjamnya. Bagi siswa yang kehadirannya di bawah 75% dilakukan oleh bagian BK untuk melakukan bimbingan agar lebih rajin dan dapatkan ilmu yang bermanfaat bagi Bangsa dan Negara.

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini memberikan kemudahan bagi pihak guru melakukan absensi terdapat guru. Bagi sekolah dapat melacak kegiatan-kegiatan guru dalam kelas dari materi pembelajaran, rekapitulasi kehadiran guru dan kegiatan KBM di kelas. Kepala sekolah dapat mengontrol kehadiran guru secara *real time* tanpa harus datang ke sekolah. Saran penelitian ini lebih dikembangkan lagi dengan menggunakan aplikasi android yang sudah GPS (Global Positioning System), agar tidak usah pengawasan dari petugas Piket, akan tetapi hal seperti itu akan menggurug SDM (Sumber Daya Manusia) sehingga akan berdampak pada pengangguran, akan tetapi hal itu menjadi kebijakan sekolah terkait.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ini disampaikan kepada Rektor UNUJA (Univeritas Nurul Jadid), Dekan Fakultas Tekini UNUJA, Kap. Prodi Fakultas Informatika UNUJA dan rekan seperjuangan, Dosen Informatika Univeritas Nurul Jadid yang telah memberikan dukungan Moral dan Moral sehingga jurnal ini terselesaikan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Qurotul • Rahardja, Untung • Fatillah, Anggy. 2005. "Penerapan qrcode sebagai media pelayanan untuk absensi pada website berbasis php native." *Sisfoteknika* 8(1): 47-56.
<https://www.neliti.com/id/publications/226216/penerapan-qrcode-sebagai-media-pelayanan-untuk-absensi-pada-website-berbasis-php>.
- 12 Al-Khalifa, Hend S. 2008. "Utilizing qr code and mobile phones for blinds and visually impaired people." *Lecture Notes in Computer Science* (including subseries

- Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics*) 5105 LNCS: 1065-69.
- 15 Ashford, Robin. 2010. "Qr codes and academic libraries: reaching mobile users qr codes and academic libraries reaching mobile users." *George Fox University Libraries*.
- Bhardwaj, Ajay. 2016. "Importance of education in human life: a holistic approach." *International Journal of Science and Consciousness* 2(2): 23-28.
<https://www.boundless.com/biology/textbooks/boundless-biology-textbook/fungi-24/importance-of-fungi-in-human-life-153/importance-of-fungi-in-human-life-601-12945/>.
- 7 Dr. Lazar Stošić. 2015. "The importance of educational technology in." (*IJRSEE*) *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education* 3(1): 111-14.
- Roșca, Remus D. 2015. "Implementation model of the student centred education in a university in romania." 4(1): 99-104.
- 6 Al Satrio, Muhamat, Leon Andretti Abdullah, and Ahmad Syazili. 2017. "Aplikasi presensi mahasiswa dengan menggunakan qr code berbasis android pada universitas bina darma." *Seminar Hasil Penelitian Ilmu Komputer Ke-2 (SENTIKOM2017)*: 7-12.
- 10 Sudarsana, I Ketut. 2016. "School, the importance of morals teaching in shaping the students' characters in." *Dharma Acarya Faculty International Seminar* 1: 306-15.
- Wolber, David, San Francisco, Harold Abelson, and Mark Friedman. 2014. "Democratizing computing with app inventor." *Massachusetts Institute of Technology Mark Friedman Google Inc.* 18(4): 53-58.

Absensi QR Code berbasis e-Confirmation (bot telegram) dan e-Notification dengan teknologi Google Access

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

njca.co.id

Internet Source

8%

2

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Student Paper

3%

3

lp3m.unik-kediri.ac.id

Internet Source

3%

4

ejournal.poltektegal.ac.id

Internet Source

2%

5

Submitted to Padjadjaran University

Student Paper

1%

6

repository.maranatha.edu

Internet Source

1%

7

Submitted to Aksaray Aniversitesi

Student Paper

1%

8

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

1%

9	eprints.binadarma.ac.id Internet Source	1%
10	ejournal.ihdn.ac.id Internet Source	1%
11	btd.egc.ufsc.br Internet Source	1%
12	Ilaria Torre, Ilknur Celik. "User-Adapted Web of Things for Accessibility", Proceedings of the 26th ACM Conference on Hypertext & Social Media - HT '15, 2015 Publication	1%
13	publikasi.dinus.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1%
15	www.ala.org Internet Source	<1%
16	ejournal.unitomo.ac.id Internet Source	<1%
17	Submitted to University of Wolverhampton Student Paper	<1%
18	alviansaf.wordpress.com Internet Source	<1%

David Wolber, Harold Abelson, Mark Friedman.

19

"Democratizing Computing with APP Inventor",
ACM SIGMOBILE Mobile Computing and
Communications Review, 2015

Publication

<1%

20

documents.mx

Internet Source

<1%

21

Submitted to iGroup

Student Paper

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Absensi QR Code berbasis e-Confirmation (bot telegram) dan e-Notification dengan teknologi Google Access

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/100

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
